

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan penguasaan kosakata anak tunarungu yang dididik dengan MMR dan Non MMR di SLB Pangudi Luhur dan Kuntum Mekar 01.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Pangudi Luhur yang beralamat di jalan Kencana Murni, Kembangan Selatan dan Kuntum Mekar 01 yang beralamat di Jalan Bima, Kalideres Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2018. Dengan urutan tahapan sebagai berikut : (a) Mengajukan proposal penelitian, (b) Mempresentasikan proposal dalam seminar usulan penelitian, (c) Menyusun teori yang berhubungan dengan penelitian, (d) Menyusun instrumen (e) Melakukan uji coba instrumen penelitian, (f) Mengurus izin penelitian, (g) Pelaksanaan penelitian, (h) pengolahan data, dan (i) Penyusunan laporan penelitian.

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif atau disebut juga *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian tentang hal yang sudah terjadi, untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, atau menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena.¹

Peneliti akan mengamati dua kelompok individu yang berbeda dalam beberapa variabel (metode pembelajaran yang berbeda), lalu kemudian melihat perbedaan yang ditimbulkan oleh variabel tersebut. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk membandingkan penguasaan kosakata siswa yang dididik dengan MMR dan Non MMR di SLB Pangudi Luhur dan Kuntum Mekar 01. Maka desain penelitian dapat digambarkan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Desain Penelitian Posttest-Only Control Group

Q₁	X	Q₂
Pre Test	Siswa yang dididik dengan MMR	Post Test
Pre Test	Siswa yang dididik dengan Non MMR	Post Test

Keterangan : Q₁ = Pre Test

X = Treatment (Perlakuan)

Q₂ = Post Test (Pengaruh adanya perlakuan, dianalisis dengan t-test)

¹Ridwan Abdullah, et al. *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Tira Smart, 2018), hlm.201.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu di SLB B Pangudi Luhur dan SLB Kuntum Mekar 01. Dengan jumlah siswa Pangudi Luhur sebanyak 99 siswa dan Kuntum Mekar 01 sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDLB yang berjumlah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari dua kelompok, kelompok satu siswa kelas 1 SDLB Pangudi Luhur yang berjumlah 11 siswa dan kelompok dua siswa kelas 1 SDLB Kuntum Meka 01 yang berjumlah 9 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi konseptual

Kosakata adalah pembendaharaan kata yang menjadi salah satu komponen untuk membentuk kemampuan bahasa seseorang. Pemerolehan kosakata adalah proses di mana siswa mendapatkan pembendaharaan kata, pemerolehan kosakata tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang mendukung juga pengalaman yang dialami sendiri oleh anak.

2. Definisi operasional variabel

Penguasaan kosakata adalah kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa baik lisan

maupun tulisan.² Jadi, penguasaan kosakata yang menjadi definisi operasional variabel pada penelitian ini merupakan skor yang menggambarkan pemerolehan kosakata / pembendaharaan kata, skor diperoleh dari hasil instrumen tes yang dibuat peneliti. Pedoman instrumen tes mencakup dimensi kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata bilangan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih/digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³ Untuk memperoleh data, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari :

1) Instrumen Tes

Instrumen penelitian berupa tes dapat berupa beberapa pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan subjek penelitian.⁴ Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan yang meliputi penguasaan kosakata siswa kelas 1 SDLB di SLB Pangudi Luhur dan Kuntum Mekar 01.

2) Observasi

Observasi merupakan metode atau instrumen untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung perilaku objek

²Yulian Elviza, et al. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-Teki Silang Di Kelas Vila SMPN 2 Sungai Penuh Vol. I*. 2013, (<https://media.neliti.com>), hlm.469. Diunduh pada tanggal 5 Agustus 2018.

³Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2015) hlm.348.

⁴Ridwan Abdullah, *Op.cit.*, hlm.102.

penelitian atau fenomena alam.⁵ Bentuk format observasi yang peneliti gunakan adalah daftar centang yang dilakukan saat mengamati kegiatan siswa. Observasi ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh peneliti.

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen mengacu pada kisi-kisi berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Penguasaan Kosakata Dasar Peserta Didik Tunarungu Kelas 1 SDLB

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Penguasaan Kosakata	A. Kata Benda	Kata benda adalah kata yang mengacu pada manusia, konsep atau pengertian. Kata benda di lingkungan, rumah, sekolah, dan sekitarnya.	1-40	40
	B. Kata Sifat	Kata yang mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda atau binatang.	1-25	25
	C. Kata Kerja	Kata yang menyatakan makna, pekerjaan, tindakan, proses, atau keadaan.	1-20	20
	D. Kata Bilangan	Kata yang digunakan untuk menghitung banyaknya wujud (orang, binatang, atau barang) dan konsep	1-15	15
Total				100

⁵Ibid., hlm. 102

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat data yakni Uji Normalitas data dengan Uji Lilliefors dan Uji Homogenitas dengan Uji F.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors, dengan menggunakan menggunakan *software* SPSS Versi 23.0. Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($L_{hitung} < L_{tabel}$), maka diperoleh kesimpulan bahwa data dari populasi berdistribusi normal (H_0). Sebaliknya jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} ($L_{hitung} > L_{tabel}$), maka diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi tidak normal (H_a).

Kriteria Uji Normalitas, pada taraf signifikansi 0,05 :

Hipotesis nol (H_0) diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$

Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians.⁶ Homogenitas varians diuji menggunakan menggunakan *software* SPSS Versi 23.0.

⁶Ibid., hlm. 331.

Jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel memiliki varians yang sama (homogen).⁷

F. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yang digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dua variabel yang dikomparatifkan.⁸ Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi (α)=0,05 dengan menggunakan rumus t-test. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dua variabel yang dikomparatifkan.⁹ Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan *software* SPSS Versi 23.0

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kosakata siswa yang dididik dengan MMR dengan non MMR. Namun jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan pada penguasaan kosakata siswa yang dididik dengan MMR dengan siswa yang dididik menggunakan non MMR.

⁷Ibid., hlm. 332.

⁸Syuza Zahra, *Pretest-Posttest control group design*, 2013, (http://www.academia.edu/12112610/PRETEST-POSTTEST_CONTROL_GROUP_DESIGN), hlm. 46. Diakses pada tanggal 15 April 2018.

⁹Ibid., hlm. 46.